S-MED
2005

LAPORAN PENELITIAN
PENGALAMAN BELAJAR RISET

POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PENDERITA AKNEVULGARIS, DEPARTEMEN KULIT DAN KELAMIN DI RSMH PALEMBANG PERIODE MARET-MEI 2004

Oleh :
Dedy Kurniawan
(04013102148)

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2005

1/1

S
615.307
Kur
P
c-060085
2005

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

LAPORAN PENELITIAN
PENGALAMAN BELAJAR RISET

POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PENDERITA AKNEVULGARIS, DEPARTEMEN KULIT DAN KELAMIN DI RSMH PALEMBANG PERIODE MARET-MEI 2004

13637/13998

Oleh :
Dedy Kurniawan
(04013102148)

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2005

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN PENGALAMAN BELAJAR RISET

Pola Penggunaan Antibiotik Pada Penderita Akne vulgaris di Poliklinik Rawat Jalan Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang, Maret – Mei 2005

Oleh :
Dedy Kurniawan
04013102148

telah dinilai dan dinyatakan diterima sebagai sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh sebutan Sarjana Kedokteran

Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya

Palembang, Januari 2006

Dosen Pembimbing Substansi

dr. Syamsuir Munaf, Sp.FK
NIP. 130 349 703

Dosen Pembimbing Metodologi

dr. Theodorus, M.med.Sc.
NIP. 131 842 114

Pembantu Dekan 1,

dr.Erial Bahar. M.Sc
NIP. 130 604 352

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Segala Puji syukur kepada Allah Maha Pengasih dan Penyayang shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad dan keluarganya, untuk sahabat dan pengikutnya yang beriman dan beramal saleh sepanjang zaman.

Laporan penelitian Pengalaman Belajar Riset ini yang berjudul "Pola Penggunaan Antibiotik Pada Penderit Akne Vulgaris Departemen Kulit dan Kelamin di RSMH Palembang Periode Januari-Maret 2005" disusun sebagai syarat guna memperoleh gelar S.Ked di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, terima kasih diucapkan kepada **dr. Syamsuir Munaf, M.Sc, Sp.FK.** selaku pembimbing substansi, dan **dr. Theodorus, M.Med.Sc**. selaku pembimbing metodologi atas waktu, bimbingan dan masukan yang sangat membantu dalam penyempurnaan laporan ini.

Kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan guna kesempurnaan laporan ini sehingga dapat bermanfaat bagi pembaca maupun penelitian-penelitian yang akan datang. Terima kasih.

Palembang, Januari 2006

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan kasih sayang-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dekan FK Unsri dr. Zarkasih Anwar, Sp. A(K) dan Pembantu Dekan I FK Unsri dr. Erial Bahar, M.Sc yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan PBR ini.
2. dr. Syamsuir Munaf, Sp.FK. selaku pembimbing substansi, dan dr. Theodorus, M.Med.Sc. selaku pembimbing metodologi atas waktu, bimbingan dan masukan yang sangat membantu dalam penyempurnaan laporan penelitian ini.
3. Kedua orang tua tercinta, yang telah membiayai dan memberikan kasih sayang, dorongan dan semangat serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
4. Saudara-saudara tersayang, yang terus memberikan motivasi dan dukungan moral kepada penulis.
5. Teman seperjuangan (Trio Cakep), Deni"Cakep" Harapan, Dasawarsa "Cakep" dan Ari Utama "Cakep" yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan penelitian ini, "akhirnya kita tamat juga man!" .
6. Almuhir "Jendral", atas semangatnya, "hir, kita kapan kita perang lagi?".
7. Zili, Harry, Fahmi, Agus, Nico (yang ganteng, cakep, tampan dan keren-keren) yang telah memberi semangatnya untuk menyelesaikan laporan ini, "Tunggu kami diruang koas ya".
8. "kelompok KKJ" terimakasih atas semangatnya, akhirnya Dedi selesai juga, semangat.
10. Bagian Tata Usaha FK Unsri, terutama yu' Yuli yang membantu administrasi guna kelancaran pelaksanaan penelitian ini.
11. RSMH Palembang, terutama bagian Instalasi Rekam Medik yang telah memberi izin dan membantu dalam pengambilan data penelitian ini.
12. Semua yang terlibat dan ikut membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

ABSTRAK

POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN AKNE VULGARIS, DEPARTEMEN KULIT DAN KELAMIN DI RSMH PALEMBANG PERIODE MARET-MEI 2005

Dedy Kurniawan, 42 halaman, 2006
Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya
Indralaya

Mengingat resiko pemakaian antibiotik yang sembarangan menimbulkan resiko efeksamping dan resistensi maka dilakukan penelitian pola penggunaan antibiotik pada penderita akne vulgaris pada pasien rawat jalan di RSMH Palembang. Penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan data pada rekam medis RSMH Palembang selama 3 bulan (Maret-Mei). Dari data yang diperoleh dari bagian rekam medik didapatkan jumlah pasien yang berobat di bagian Penyakit kulit dan Kelamin berjumlah 72 orang sampel yang lengkap datanya

Hasil yang diperoleh ialah bahwa seluruh pasien mendapat terapi antibiotik oral (72 pasien), dengan rincian laki-laki sebanyak 40 orang (55,5%) dan perempuan sebanyak 32 orang (44,4%). Umur penderita yang paling banyak menerita akne vulgaris adalah 15-19 tahun (62,5%), 20-24 tahun (30,5%), dan 25-29 tahun (6,9%). Penderita mendapatkan pengobatan dengan tetrasiklin sebanyak 49 orang (68,7%) dan eritromisin adalah 23 orang (31,2%) . Dosis yang paling banyak digunakan adalah 1 x 1 tablet sebanyak 49 orang yaitu tetrasiklin (68,7%), dengan dosis 100 mg ,dan eritromisin 3 x 1 tablet sebanyak 23 orang (31,2%), dengan dosis 500 mg. Lama penggunaan selama 5-7 hari dimana sampai masa infeksi berakhir . Cara pemberian obat biasanya digunakan kombinai antara pengobatan topikal dan oral ,yang mendapat pengobatan topikal 35 orang (48,6%). Berdasarkan penelitian dari 72 sampel yang kami lakukan kombinasi yang terjadi dalam pengobatan semuanya bersifat antagonistik, dimana tetrasiklin berinteraksi dengan mylanta (antasid) sebanyak 2 orang (2,7%), eritromisin dengan teofilin 1 orang sebanyak (1,3 %), dan eritromisin dengan terfenedin sebanyak 2 orang (2,7%)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

ABSTRAK iv

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL viii

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang 1

1.2 Rumusan masalah 2

1.3 Tujuan 3

1.4 Manfaat 4

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Akne vulgaris 5

2.2 Epidemiologi 5

2.3 Etiologi dan Patogenesis 6

2.4 Gejala Klinis 7

2.5 Klasifikasi dan Gradasi 7

2.6 Diagnosis 10

2.7 Diagnosis Banding 10

UPT. PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. DAFTAR : 30-85
TANGGAL : 07 FEB 2006

2.8 Pencegahan 11

2.9 Terapi Pada Akne vulgaris 12

2.10 Prinsip Terapi Pada Akne vulgaris 12

2.11 Pemilihan antibiotik 13

2.12 Penggunaan Obat Secara Rasional 15

2.13 Penggunaan Obat Secara Tidak Rasional 20

2.14 Penggunaan Antibiotik Secara Rasional 23

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian 27

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 27

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian 27

3.4 Variabel Penelitian dan 28

3.5 Batasan Operasional Variabel 28

3.6 Metode Pengumpulan Data 29

3.7 Penyajian Data 29

3.8 Keterbatasan Penelitian 29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Usia Penderita 30

4.2 Karakteristik Usia 31

4.3 Penyakit Penyerta 32

4.4 Jenis Antibiotik yang Digunakan Pada Penderita Akne Vulgaris34 33

4.5 Waktu Pemberian 34

4.6 Frekuensi Pemberian Antibiotik 34

4.7 Cara Pemberian Antibiotik 35

4.8 Dosis Pemberian Antibiotik 36

4.9 Interaksi Obat 37

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN 39

DAFTAR PUSTAKA 41

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Distribusi Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin	30
Tabel 2	Distribusi Pasien Berdasarkan Usia	31
Tabel 3	Distribusi Pasien Berdasarkan Penyakit Penyerta	32
Tabel 4.	Distribusi Pasien berdasarkan Jenis-jenis Antibiotik yang Digunakan	33
Tabel 5	Distribusi Pasien Berdasarkan Waktu Pemberian Antibiotik	34
Tabel 6	Distribusi Jenis Obat Berdasarkan Frekuensi Pemberian	35
Tabel 7	Distribusi Pasien Berdasarkan Cara Pemberian Antibiotik	35
Tabel 8	Distribusi Pasien Berdasarkan Dosis Pemberiab Antibiotik	36
Tabel 9	Distribusi Pasien Berdasarkan Interaksi Obat	37

Bab 1
PENDAHULUAN

Akne vulgaris adalah penyakit kulit yang terjadi akibat peradangan menahun folikel pilosebacea yang ditandai dengan adanya komedo ,papul,pustul,nodus,dan kista pada tempat predileksinya .Pada kondisi tertentu pori pori kulit ini tertutup sehingga minyak menumpuk di kantung itu ,sumbatan ini bisa terinfeksi kuman yang hidup di sekitar folikel sehingga menimbulkan peradangan , bengkak dan pernanahan ,sekresi sebum yang berlebihan disebabkan oleh hormon kelamin pria yang disebut *androgen* (terdapat pada pria dan wanita) . Sebanyak 80 persen permasalahan kulit ini menimpa mereka diusia dewasa muda dan sisanya sekitar 20 persen menimpa mereka yang berusia lanjut. Umumnya insiden ini terjadi pada masa 14 sampai 17 tahun pada wanita ,16 sampai 19 tahun pada pria dan masa itu lesi yang pre dominan adalah komedo dan papul jarang terlihat lesi beradang .Menurut dr I ketut Surakarta SpKK dari bagian Kulit dan kelamin FKUI berdasarkan data yang diambil dari RSUPN-Cipto Mangunkusumo bahwa sekitar 40 persen permasalahan kulit yang dialami pasien adalah akne vulgaris ,

Selama ini pengobatan yang dilakukan untuk akne vulgaris tidak cukup satu jenis, biasanya menggunakan antibiotik baik secara topikal dan oral .Pengobatan akne vulgaris meliputi penggunaan topikal yang bekerja mengeringkan dan mengelupaskan kulit. pada kasus yang berat dokter mungkin memberikan obat antibiotik oral untuk jangka waktu yang lama , antibiotika ini menghambat bakteri yang memperparah jerawat dan mengubah susunan asam lemak sebum. Secara umum antibiotik yang sering digunakan pada pengobatan akne vulgaris adalah secara oral maupun secara topikal . Antibiotik yang efektif digunaka terhadap penderita akne vulgaris adalah klindamisin yang efektif terhadap propionilbacterium acne,Eritromisin topikal biasanya dalam bentuk kombinasi tertentu dengan benzoil proksida , Metronidazol bekerja dalam penghambatan pada demodex brevis,

Tetrasiklin biasanya diberikan secara topikal yang terdiri dari tetrasiklin hidroklorid dan Meklosiklin sulfasalisilat, tapi dari semua antibiotik diatas Tetrasiklin biasanya paling sering digunakan dalam terapi.

Terapi yang rasional harus memperhatikan ketepatan diagnosis, ketepatan indikasi, ketepatan jenis obat, ketepatan dosis, cara dan lama pemberian, ketepatan penilaian dan monitoring dan sebagainya. Pemberian terapi antibiotik secara rasional bertujuan untuk menciptakan pengobatan yang aman, efektif dengan efek samping minimal bagi pasien dan mencegah terjadinya resistensi Sepengetahuan kami data tentang pola pengobatan antibiotik di RSMH belum ada .Dari data tentang penggunaan antibiotik pada penderita akne vulgaris di Bagian Kulit Kelamin Rumah Sakit Umum Pusat Moh. Hoesin Palembang dapat dilihat berapa pemakaian antibiotik yang rasional .Data tersebut dapat digunakan sebagai landasan dalam membuat kebijakan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat . Oleh karena itu pada kesempatan ini akan dilakukan penelitian yang bertujuan mencari data tersebut dibagian Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Umum Pusat Moh. Hoesin Palembang

1.2 Rumusan masalah

1.2.1 Berapa Persentase jumlah pasien akne vulgaris rawat jalan di bagian Kulit Kelamin Rumah sakit Umum Moh. Hoesin Palembang

1.2.2 Berapa persentase jumlah penderita akne vulgaris rawat jalan yang diberikan antibiotik oral di bagian Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Umum Moh. Hoesin Palembang

1.2.3 Berapa persentase jumlah penderita akne vulgaris awat jalan yang diberikan antibiotik topikal di Bagian Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Moh. Hoesin Palembang

1.2.4 Jenis jenis antibiotik yang paling banyak digunakan

1.2.5 Bagaimana waktu, frekuensi, cara, dosis dan interaksi pemberian antibiotik pada penderita akne vulgaris di Poliklinik Penyakit Kulit dan Kelamin RSMH Palembang

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan umum Mengetahui pola penggunaan Antibiotik pada penderita akne vulgaris di Bagian Kulit dan Kelamin Rumah sakit Umum Pusat Moh. Hoesin berdasarkan rekam medis

3.2 Tujuan khusus

3.2.1 Mengidentifikasi persentase jumlah pasien akne vulgaris di Rumah Sakit Umum Pusat Moh. Hoesin Palembang

3.2.2 Mengidentifikasi jenis jenis antibioik yang digunakan pada penderita akne vulgaris rawat jalan di Bagian Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Umum Pusat Moh. Hoesin Palembang

1.2.3 Mengidentifikasi persentase jumlah penderita akne vulgaris rawat jalan yang diberikan antibiotik secara oral di Bagian Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Umum Pusat Moh Hoesin Palembang

.2.4 Mengidentifikasi persentase jumlah penderita akne vulgaris rawat jalan yang diberikan antibiotik secara topikal di Bagian Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Umum Pusat Moh .Hoesin Palembang

1.4 Manfaat

1. Memberi gambaran tentang pola penggunaan antibiotik pada penderita akne vulgaris di Bagian Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Umum Pusat Moh .Hoesin Palembang
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak pihak yang berkepentingan dalam mengupayakan tindakan tindakan pencegahan secara berkesinambungan unuk mengurangi kemungkinan ketidakrasionalan penggunaan antibiotik pada penderita akne vulgaris
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi para pembuat kebijakan untuk mengambil tindakan yang strategis dalam mengatasi irasionalitas penggunaan antibiotik di Bagian Kult dan Kelamin Rumah Sakit Umum Moh. Hoesin Palembang
4. Sebagai bahan pertimbangan bagi para pembuat kebijakan untuk membantu keputusan terapi bagi penderita akne vulgaris dibagian Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Umum Moh. Hoesin Palembang

DAFTAR PUSTAKA

1. **Arnold, H.L; Odom, R.B. and James, W.D .:** Andrew's Disease of the skin. Clinical Dermatology. 1990 :pp. 252-257
2. **Cunliffe, W.J.:** Acne 1989: pp 11-75
3. **Kligman, A.M. and Plewig, G :** Acne morphogenesis and treatment(Springer Verlag.Berlin 1975) : pp. 162-163,233-234
4. **Strauss, J.S.:** Sebaceous Glands in Dermatology in General Medicine (Mc Graw-Hill Inc , New York 1993) 4th ed:pp.709-726
5. **Wasitaatmadja, S.M.:** Penuntun Ilmu Kosmetik Medik. pp.181-188 (Penerbit Universitas Indonesia ,Jakarta 1997) :pp.181-188
6. Katzung, B.G. Farmakologi dasar dan klinik edisi VI . terj. Staf dosen FK UNSRI. Jakarta:EGC. p. 158-160
7. Arief, M. et al editors. . Kapita selekta kedokteran jilid I. Media Aesculapius. Jakarta 2001: p. 518-523.
8. Ricardo. Dohars. Mengapa penggunaan obat harus rasional. available from : URL: http://www.yanfar.go.id
9. Saleh,S.. Danu,R. Penggunaan obat secara rasional: Upaya untuk mengatasi ketidakrasionalan pemberian obat. Medika 2001 Nop:(11): 737-9.
10. Wahjuni T, Donald P. Penggunaan obat yang rasional dalam praktek dokter keluarga. available from : URL: http://www.depkes.or.id.
11. Sastramihardja HS. Pola penggunaan obat yang rasional di tempat pelayanan kesehatan. Majalah Kedokteran Indonesia 1997; 47(10):532-6.
12. Swanson. J.K. : URL :http ://www.everettclinic.com
13. Informasi speasialite obat Indonesia. Volume 38- 2003.